

## Manajemen Mutu Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MAS Raushan Fikri Islamic School Kabupaten Langkat, Sumatera Utara

Amiruddin Siahaan<sup>1</sup>, Rizki Akmalia<sup>2</sup>, Ayu Azhari<sup>3</sup>, Sri Apulina<sup>4</sup>, Accep Noor Akbar Sambo<sup>5</sup>, Sifa Maulida<sup>6</sup>

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan,  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : [ayuazhari337@gmail.com](mailto:ayuazhari337@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan prestasi siswa dalam manajemen mutu pendidikan Di Mas Raushan fikri Islamic School Kabupaten langkat, Sumatera Utara. pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pokok masalah tentang meningkatkan prestasi siswa dalam manajemen mutu pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan metode observasi dan wawancara dengan bapak Muhammad Amin S.Pd selaku kepala sekolah. Dari hasil analisis data diketahui bahwa pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia agar mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan, dimana pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan siswa untuk suatu profesi atau posisi, tetapi untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia di Indonesia melalui pembinaan, pemikiran, olahraga, dan olahraga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. meningkatkan kualitas prestasi siswa dalam mutu pendidikan di lembaga pendidikan Mas Raushan fikri ini yang khususnya ditingkatkan pada Al quran. Langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan mutu pendidikan, yaitu: penguatan kurikulum, penguatan kapasitas sekolah manajemen, penguatan sumber daya pendidikan, perbaikan berkelanjutan dan manajemen berbasis fakta.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Manajemen, Perencanaan, Kualitas

### Abstract

This study aims to find out how to improve student achievement in the quality management of Madrasa education in Mas Raushan Fikri, Langkat Regency, North Sumatra utara. The research approach used in this study is to use a qualitative approach. This research is qualitative in nature with the main problem of increasing student achievement in educational quality management. The method used in this study is the method of observation and interviews with Mr. Muhammad Amin S.Pd as the school principal. From the results of data analysis it is known that education is a process of humanizing humans so that they are able to actualize themselves in life, where good education is education that does not only prepare students for a profession or position, but to solve problems encountered in everyday life. Improving the quality of education is directed at improving the quality of human beings in Indonesia through coaching, thinking, sports and sports so that they have competitiveness in facing global challenges. improve the quality of student achievement in the quality of education at the Mas Raushan Fikri educational institution, especially the improvement of the Koran. Steps that can be taken to improve the quality of education, namely: strengthening the curriculum, strengthening school management capacity, strengthening educational resources, continuous improvement and fact-based management.

**Keywords:** Education, management, planning, quality

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai kekuatan spiritual, keagamaan, disiplin diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukannya bagi dirinya sendiri, masyarakat, orang, dan negara bagian. Seseorang sangat membutuhkan pendidikan untuk mengembangkan potensi dalam dirinya. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pendidikan adalah penolong seseorang untuk membangun kehidupannya, dan tanpa pendidikan orang tidak seperti itu, melainkan seperti orang tua. Dengan perubahan hidup yang dibawa oleh pendidikan, masyarakat hidup lebih baik dengan bantuan ilmu yang diperoleh melalui pendidikan dan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, namun masih belum sepenuhnya dilaksanakan. Salah satu masalah pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan di semua jenjang pendidikan, baik SD, SMP, dan SMA.

Padahal, banyak yang telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai bidang studi seperti: Guru, fasilitas, kurikulum dan pembelian buku dan bahan pembelajaran. Tujuan pendidikan ini menjadi tantangan bagi daerah untuk menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas, karena Tilaar menyatakan bahwa pendidikan nasional merupakan salah satu kunci yang sangat strategis. dalam pengembangan sumber daya manusia di perusahaan. Mutu pendidikan hanya dapat ditingkatkan jika manajemen pendidikan nasional merupakan bagian dari manajemen nasional.

Untuk mempertahankan keunggulan dan proses peningkatan mutu madrasah, perlu ada standar yang disepakati dan diatur secara nasional sebagai indikator untuk menilai keberhasilan peningkatan mutu. Pemikiran seperti ini juga dapat mendorong munculnya pendekatan baru. yaitu kepemimpinan untuk meningkatkan mutu pengajaran, mampu secara efektif memperkuat semua sumber yang ada di sekolah sehingga tujuan sekolah tercapai. Manajemen mutu terpadu adalah metode operasional yang ditujukan untuk memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus menerus dari pekerjaan, proses dan produk jasa lingkungan. Kegiatan kreativitas dan inovasi meningkatkan minat konsumen terhadap produk yang dipasarkan (A. Hanun 2015).

Pada Mas Raushan Fikri Kabupaten Langkat Sumatra Utara ini memiliki mutu pendidikan yang bagus, dan perencanaannya dengan perencanaan sarana prasarana yang ada di madrasah, yang pertama seperti pada sarana prasarana dalam perlombaan angkat besi sekolah ini menyediakan sarana dan prasarana yang yang di butuhkan saja yang sangat sederhana, yang kedua sarana prasarana dalam al quran, di sini Mas raushan fikri mempunyai perencanaan dalam al quran agar siswa dan siswi dapat menghafal al quran sesuai dengan target yang di rencanakan oleh kepala sekolah. Disini kepala sekolah memberikan sarana prasarana yang cukup bagus agar dapat membuat kenyamanan pada siswa dan siswi di Mas Rushan Fikri Kabupaten Langkat. Yang ketiga itu Mas Rushan Fikri Kabupaten Langkat dalam perencanaan sarana dan prasarananya terdapat pada kegiatan olahraga, menyediakan sarana dan prasarana yang di butuhkan dalam olahraga tersebut seperti salah satunya lapangan.

Pada meningkatkan prestasi siswa Rushan Fikri Kabupaten Langkat ini membuat perencanaan mutu pendidikan dengan menghafal al quran dengan target 6 bulan 10 juz dan harus hafidz 10 juz, beberapa siswa sedang di pondokkan di pondok pesantren dewan hakim.

meningkatkan kualitas prestasi siswa dalam mutu pendidikan di lembaga pendidikan Mas raushan fikri ini pada khususnya ditingkatkan pada Al quran ialah yang pertama dengan cara setiap ajaran baru madrasah ini mengundang orang tua siswa, yang kedua mengundang narasumber-narasumber yang bekerja sama dengan madrasah raushan fikri, yang ketiga dengan mengaplikasikan siswa dan juga guru yang ada di raushan fikri dengan mendidik siswa dan juga guru pada Mas Raushan Fikri Kabupaten Langkat.

Oleh karena itu peneliti mencari tahu tentang bagaimana perencanaan dalam meningkatkan prestasi siswa pada Mas Raushan Fikri Islamic School Kabupaten Langkat Sumatra Utara agar dapat diharapkan memberikan informasi kepada masyarakat luas, dalam manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi siswa.

## **METODE**

### **1. Rancangan penelitian**

Metode penelitian ialah metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maka dari itu, ada empat hal pokok yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, tujuan, data, dan kegunaan. Jadi cara ilmiah itu, bahwa kegiatan penelitian didasarkan pada ilmu pengetahuan, yaitu rasionalisasi, pengalaman, dan sistematis. Rasionalisasi itu bahwa kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang bermakna sehingga penalaran manusia dapat dipahami. Pengalaman itu artinya cara yang digunakan dapat diamati dan cara yang digunakan diketahui. Sistematis berarti proses yang dipakai dalam penelitian menggunakan langkah - langkah yang logis.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mencoba mencari solusi atas suatu permasalahan yang ada berdasarkan data, sehingga tidak hanya menyajikan data, tetapi juga menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif secara keseluruhan, jumlah teori yang harus dimiliki seorang peneliti kualitatif lebih banyak, karena harus disetarakan dengan fenomena yang ada di lapangan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang disesuaikan dengan fenomena, banyaknya teori yang harus dimiliki seorang peneliti kualitatif, dan penelitian kualitatif ini bersifat halistik.

### **2. Sasaran Penelitian**

Sasaran penelitian ini adalah sumber data dalam penelitian, ialah subjek yang memperoleh data. Jika penulis menggunakan metode wawancara dalam mengumpulkan data, maka ia disebut narasumber, yaitu orang yang menjawab dan menanggapi pertanyaan wawancara, baik lisan maupun tulisan.

Data yang terkumpul dalam data penelitian terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder;

- a) Data primer adalah data yang diperoleh langsung saat melakukan penelitian. Melalui wawancara, dokumentasi, observasi/ peneliti subyektif. Sumber utama dari penelitian ini adalah kepala sekolah Mas Raushan Fikri Kabupaten Langkat Sumatera Utara.
- b) Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, seperti data arsip sekolah/target peneliti.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik Pengumpulan Data Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alami, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih bersifat observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi.

#### **a) Metode wawancara**

Peneliti menggunakan jenis wawancara lepas terbimbing karena dalam pelaksanaannya tidak terlalu formal dan terbuka namun tidak menyimpang terlalu jauh dari pertanyaan penelitian. Wawancara bebas terbimbing merupakan gabungan dari wawancara bebas dan wawancara terpimpin, sehingga hanya pokok permasalahan yang diselidiki saja yang dimasukkan dalam wawancara, dan selanjutnya dilakukan penyelidikan sesuai dengan keadaan pewawancara selama proses wawancara, apabila menyimpang dari pokok permasalahan yang dibicarakan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah data primer yang digunakan secara langsung saat melakukan penelitian. Penulis mewawancarai kepala sekolah dengan menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi "Manajemen Mutu dalam meningkatkan prestasi siswa di Madrasah Mas Raushan Fikri Kabupaten Langkat Sumatera Utara"

#### **b) Metode Observasi**

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian nonpartisipatif dan juga menggunakan data primer langsung. Dengan tidak adanya keterlibatan penulis dalam orang yang diobservasi, maka ada yang perlu diobservasi tentang meningkatkan mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi siswa di Mas Raushan Fikri Kabupaten Langkat Sumatera Utara. Teknik observasi untuk menangkap peran manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi siswa. Observasi dilakukan kepada kepala sekolah.

c) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara memperoleh data penelitian literatur di lingkungan penelitian, seperti profil sekolah, data manajemen sekolah (guru, staf, siswa, sarana prasarana sekolah) dan data terkait administrasi sekolah. Dokumentasi ialah metode pengumpulan data dalam bentuk teks, file, gambar, foto, dan lain lain.

#### 4. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah data yang diperoleh peneliti dikembangkan melalui beberapa skema relasional. Langkah-langkah yang harus dilakukan penulis saat menganalisis data adalah:

- a) Reduksi data meliputi mempelajari suatu topik dan memfokuskan pada apa yang penting, mencari pola dan tema, serta mereduksi data yang ada untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data.
- b) Verifikasi data (conclusion drawing). menganalisis data kualitatif yaitu menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih sementara dan dapat berubah jika ditemukan bukti yang valid untuk mendukung pengumpulan data di tahun berikutnya. Kesimpulan dalam analisis pertama didukung oleh bukti yang valid berdasarkan penelitian, kembali ke kelapangan pengumpulan data. Kesimpulan yang dikemukakan peneliti merupakan kesimpulan yang kevalidasi datanya.
- c) Penyajian Data (Data Display). Dalam penyajian ini, data disajikan secara ringkas, jelas dan padat, dan solid diantara kategori. Penelitian kualitatif menggunakan teks naratif saat menyajikan data. Penyajian data Lebih mudah mengatur informasi, benar-benar penelitian yang solid dan mudah dipahami saat menarik kesimpulan.

#### 5. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini lokasi yang dituju ialah Mas Raushan Fikri Islamic School Kabupaten Langkat, Sumatera utara. Penelitian dilakukan pada saat siang hari, pada hari Selasa jam 11:50 – 12:09. Wawancara langsung dengan bapak Muhammad Amin S.Pd selaku kepala sekolah Mas Raushan Fikri Islamic School Kabupaten Langkat.

#### 6. Penguji Keabsahan

Pengujian Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui wawancara dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data yang alami. Menggabungkan berbagai teknik dan sumber pengumpulan data yang sudah tersedia. Jika peneliti menggunakan dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data untuk memeriksa keabsahan data.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Pengertian Manajemen Mutu Pendidikan Dan Prestasi Siswa

Manajemen adalah proses pencapaian tujuan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan lebih menitikberatkan pada manajerial yang berkaitan dengan pendidikan, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian (Halimatus, 2018).

Mutu atau yang lebih dikenal dengan kualitas adalah gambaran umum tentang karakteristik barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Dalam pendidikan sekolah, mutu pendidikan selalu mengacu pada spesifikasi layanan pendidikan yang diberikan sesuai dengan tujuan atau kepentingan pendidikan itu sendiri (Mulyana, n.d.). Mutu berkaitan dengan seberapa baik atau buruk suatu objek, kelas atau derajat. Mutu pendidikan yang diinginkan tidak terjadi secara otomatis, tetapi memerlukan perencanaan mutu. Perencanaan yang matang ialah salah satu upaya untuk meningkatkan mutu. Secara umum, "mutu" diartikan sebagai gambaran umum dan karakteristik barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dimaksudkan atau tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu terdapat input, proses, dan output pendidikan" (Muhammad, dkk 2016).

Sopiatin berpendapat bahwa kualitas pendidikan bersifat multidimensional dan mencakup aspek

mutu input, proses, output. Oleh karena itu, pengembangan hasil mutu harus dikoordinasikan dari tiga aspek: input, proses, dan output. Oleh karena itu, mutu pendidikan ialah mutu proses pendidikan bermutu yang diberikan oleh berbagai lembaga pendidikan kepada peserta didik dan tenaga kependidikan, sehingga menghasilkan lulusan dengan kompetensi, keterampilan, dan pengetahuan yang diperlukan untuk memasuki ke lingkungan masyarakat. Dalam pandangan Zhajin, pendidikan bermutu ialah pendidikan yang dapat mencapai tujuan dari sistem dan kurikulum, sedangkan dari perspektif kesesuaian, pendidikan bermutu ialah pendidikan yang kemampuannya sesuai dengan lulusan dengan kebutuhan dan tenaga kerja di pasaran dan memenuhi standar penggunaan lulusan (Indah Kusuma, dkk 2016).

Pentingnya mutu bagi Madrasah memiliki tujuan untuk memenuhi kepuasan kebutuhan pelanggan dengan seefisien mungkin. Apalagi konsep mutu yang dilaksanakan dalam pendidikan dapat memberikan keuntungan bagi semua pihak selama manajer terus meningkatkan kinerja pegawai dan organisasi berdasarkan perkembangan di dalam dan di luar organisasi. Kebutuhan dalam perubahan yang didorong oleh kekuatan internal berakar pada masalah sumber daya manusia dan perilaku atau keputusan manajerial. Kekuatan eksternal ialah karakteristik demografis, kemajuan teknologi, perubahan pasar, dan tekanan sosial politik dalam skala regional, nasional, dan internasional (Hasan, dkk 2017).

Proses manajemen untuk mencapai peningkatan mutu disebut juga dengan manajemen mutu pendidikan. Maka dari itu pengelolaan yang dilakukan harus sudah memiliki peraturan perundang-undangan, sehingga mutu pendidikan di lembaga pendidikan benar-benar dapat meningkat. Salah satu faktor terpenting dalam menjaga dan melaksanakan manajemen mutu pendidikan ini adalah kepala sekolah atau kepala madrasah lembaga pendidikan tersebut (Anik, dkk 2019). Proses pengelolaan yaitu proses pemanfaatan masukan pendidikan, termasuk sarana dan prasarana, untuk mendukung proses pengajaran, sehingga meningkatkan kemampuan belajar peserta didik. Peningkatan mutu manajemen dapat dinilai dari kemampuan sekolah/madrasah dalam melaksanakan kegiatan pengajaran yang baik. Kegiatan tersebut perlu didukung dengan fasilitas belajar yang memungkinkan peserta didik belajar dengan nyaman (Putri, 2007).

Pengelolaan mutu pendidikan di sekolah Islam didasarkan pada prinsip-prinsip dakwah Islam. Sebagai lembaga pendidikan yang bercirikan Islami, madrasah memegang peranan penting dalam pembentukan kepribadian siswa, karena orang tua berharap melalui pendidikan madrasah semacam ini, anak-anak memiliki dua kemampuan sekaligus, tidak hanya pengetahuan umum (IPTEK) namun juga Kepribadian dan Komitmen Tinggi pada Agama (IMTAQ). Madrasah sebagai lembaga pendidikan dengan tujuan menyebarkan agama Islam/dakwah Islamiyah dimaknai sebagai aktivitas atau kegiatan menyebarkan agama Islam dan mewujudkan ajarannya dalam masyarakat dan kehidupannya agar memeluk agama Islam dan mengamalkannya. Untuk mencapai mutu pendidikan sesuai standar pemerintah, dengan demikian madrasah terus menerus melakukan inovasi agar dapat bertahan dalam persaingan antara lembaga pendidikan. Salah satu faktor penting dalam mengembangkan inovasi pendidikan di madrasah ialah penyiapan mutu sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat menjalankan roda organisasi sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Hasan, dkk 2017).

Manajemen peningkatan mutu pendidikan, khususnya madrasah, merupakan pendekatan peningkatan mutu yang bertumpu pada lembaga pendidikan/sekolah itu sendiri, dengan menerapkan berbagai cara, berdasarkan ketersediaan data kuantitatif dan kualitatif, serta memberdayakan seluruh anggota organisasi. lembaga pendidikan menjadi kapasitas yang berkelanjutan, dan kemampuan sekolah/lembaga tersebut untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat (Alfian, 2019). Penerapan manajemen peningkatan mutu pendidikan harus dilandasi oleh pemikiran dan konsep manajemen kepala sekolah dan guru, menemukan konsep manajemen yang tepat untuk pengembangan lembaga pendidikan, meningkatkan kualitas peserta didik, dan mampu bersaing dalam masyarakat dan dalam dunia kerja (Junedi, 2015).

Peningkatan mutu pendidikan untuk meningkatkan daya saing merupakan prinsip pengembangan kurikulum untuk mencapai sebuah tujuan. Dengan demikian berpengaruh pada tercapainya pembelajaran yang bermakna dan menarik, sehingga menumbuhkan suasana keakraban,

kedisiplinan, saling menghormati, sejahtera dan keamanan bagi siswa. Untuk mencapai hasil prestasi yang diinginkan semua pihak, bahkan memenuhi standar yang dipersyaratkan. Hal ini menyebabkan meningkatnya daya saing (Maya, 2017).

Prestasi belajar ialah (*achievement or performance*) adalah realisasi dari hasil belajar yang diperoleh siswa sesudah ikuti serta dalam ujian pada mata pelajaran tertentu. Prestasi belajar tercermin melalui rapor nilai yang tertera pada buku rapor, atau kartu hasil studi (KHS). Hasil laporan belajar ini diserahkan pada saat setiap tahun, tengah semester, atau semester (Intan, 2020). Prestasi belajar adalah hasil yang dinyatakan dalam bentuk nilai yang diperoleh evaluasi pembelajaran sebagai cerminan penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan setelah melaksanakan proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu (Intan Bela, 2021).

Prestasi belajar harus memiliki aspek kognitif, efektif dan psikomotorik. Ketiga aspek tersebut tidak berdiri sendiri-sendiri, tetapi merupakan yang tidak terpisahkan, bahkan membentuk hubungan yang hirarkis (Intan, 2020).

#### 1) Jenis prestasi kognitif

Jenis prestasi kognitif meliputi:

- a) jenis prestasi Belajar Pengetahuan Hafalan (*Knowledge*). Pengetahuan ini mencakup aspek fakta dan aspek ingatan (hal-hal yang harus diingat kembali) seperti batasan, istilah, bab, hukum, pasal, ayat, rumus, dll. Jenis ini adalah tingkat prestasi belajar yang sangat rendah. Namun singkatnya, hasil belajar ini merupakan prasyarat penting untuk menguasai dan mempelajari jenis prestasi belajar yang lebih tinggi.
- b) Jenis Prestasi Belajar Pemahaman (*Comprehention*). Jenis ini satu tingkat lebih tinggi dari jenis sebelumnya. Pemahaman membutuhkan kemampuan untuk menangkap makna atau implikasi dari suatu konsep.
- c) Penerapan prestasi belajar (*Application*). Jenis ini adalah kemampuan untuk menerapkan dan mengabstraksikan suatu konsep, ide, rumus, atau hukum dalam situasi yang baru.
- d) Jenis prestasi belajar analisis. Jenis ini adalah kemampuan memecahkan, memecah suatu keseluruhan menjadi unsur atau bagian yang berarti. Analisis adalah kemampuan bernalar dengan menggunakan unsur pengetahuan, pemahaman dan penerapan.
- e) Jenis Prestasi Belajar Sintesis. Sintesis merupakan kajian analisis. Analisis tekanannya merupakan kesanggupan menguraikan integritas menjadi bagian-bagian yang bermakna, sedangkan sintesis yaitu kemampuan untuk menyatukan unsur-unsur atau bagian menjadi satu kesatuan. Melalui sintesis dan analisis, pemikiran kreatif yang menemukan sesuatu (inovasi) akan lebih mudah berkembang.
- f) Jenis prestasi belajar Evaluasi. Jenis ini merupakan kesanggupan untuk mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan tentang nilai sesuatu, dan inilah judgment yang digunakan. Jenis prestasi ini dikategorikan sebagai yang tertinggi. Untuk dapat melakukan evaluasi memerlukan pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis dan sintesis.

#### Jenis Hasil Belajar Dibidang Efektif.

Dibidang afektif berkaitan dengan sikap dan nilai. Jenis prestasi belajar afektif terlihat pada peserta didik dalam berbagai perilaku seperti perhatian terhadap pembelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghormati guru dan teman, dan kebiasaan belajar dll atau atensi. Tingkatan pada bidang afektif sebagai tujuan dan jenis prestasi belajar meliputi:

- a) Menerima atau memperhatikan yaitu kepekaan terhadap rangsangan dari luar
- b) Menanggapi atau menjawab yaitu reaksi siswa pada stimulus rangsangan dari luar.
- c) Valuasi (penilaian), yaitu penilaian dan keyakinan tentang gejala atau rangsangan.
- d) Organisasi, yaitu perkembangan nilai-nilai ke dalam suatu sistem organisasi, termasuk menetapkan hubungan dan kemantapan suatu nilai dengan nilai-nilai lain, prioritas nilai-nilai yang sudah ada.
- e) characteristics dan internalisasi nilai, yaitu keselarasan dari sistem nilai yang sudah dimiliki orang-orang yang mempengaruhi kepribadiannya.

## 2) Jenis Prestasi Belajar Dibidang Psikomotor

Tipe ini berupa keterampilan dan mobilitas seseorang. Dalam praktik belajar mengajar di sekolah, jenis prestasi belajar kognitif cenderung lebih dominan dibandingkan tipe prestasi belajar efektif dan psikomotorik.

Pada Keprofesionlan guru, menjadi seorang guru profesional tidak lah mudah karena harus mempunyai berbagai kemampuan mengajar. Menurut Syaiful Sagala, kompetensi adalah kemampuan untuk melakukan hal-hal tertentu yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan. Pasal 10 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 menetapkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperoleh dari pendidikan profesi. Bukhari Umar berkeyakinan bahwa untuk mencapai guru yang profesional dapat mengacu pada tuntunan Nabi Saw, karena beliaulah satu-satunya guru yang paling sukses dalam waktu singkat, maka diharapkan untuk dapat lebih mendekati realitas “guru” ideal “Nabi SAW” (Nur, 2020). Guru merupakan ujung tombak pendidikan (proses pembelajaran) karena gurulah yang berhadapan langsung dengan siswa. Oleh karena itu guru harus dapat bekerja dengan baik agar siswa yang dihasilkan memiliki kemampuan yang diharapkan. Banyak yang bisa didapat dan dipelajari dari guru. Guru harus tulus dan berdedikasi pada pendidikan. Untuk itu, sebagai seorang guru harus memiliki bakat, minat, misi, idealisme, tanggung jawab, dan tekad untuk meningkatkan mutu pendidikan (F. Muhammad, 2017).

Permasalahan pendidikan Islam adalah keterbatasannya sarana dan prasarana, baik dari segi bangunan, media pembelajaran maupun teknologi. Berkenaan dengan lokasi, tak jarang bangunan lembaga pendidikan Islam (madrasah) yang berada didesa mempunyai gedung yang tidak memungkinkan lagi melaksanakan proses pembelajaran (Danial, 2021).

## 2. Perencanaan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di MAS Raushan Fikri

Perencanaan mutu pendidikan yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi siswa di MAS raushan fikri ini ialah dengan merencanakan sarana dan prasarana yang bagus yang digunakan dalam madrasah ini, termasuk sarana dan prasarana quran yang diadakan di masjid dengan alat alat yang akan di butuhkan dalam kegiatan al-quran, selanjutnya untuk bagian olahraga diadakan di lapangan dan setiap yang menjadi ciri khas raushan persiapan gurunya itu kontrak dari luar.

Jadi raushan fikri ini khasnya itu mesjid tempat seluruh pendidikan itu, setiap hari rabu dan sabtu latihan dakwa di masjid, ada juga pelatihan organisasi untuk agama, di mesjid juga tempat sarana prasarannya. selanjutnya perencanaan yang dilakukan ialah dengan cara mengundang narasumber yang memang bidang menangani dikedepankan siswa itu berprestasi. Dalam perencanaan mutu pendidikan dalam meningkatkan prestasi siswa, madrasah ini merencanakan untuk menghafal al quran dengan target 6 bulan 10 juz dan harus hafidz 10 juz, beberapa siswa sedang di pondokkan di pondok pesantren dewan hakim.

Dari perencanaan tersebut telah dijelaskan oleh bapak Muhammad Amin S.Pd selaku kepala sekolah madrasah raushan fikri tersebut ialah:

“perencanaannya itu yang pertama untuk mengembangkan prestasi itu sarana prasarana harus bagus, sarana prasarannya itu alquran kita tempatkan di mesjid, kalau olah raga di lapangan, saat ini sedang di proses pembuatan untuk lapangan serbaguna itu , yang ketiga setiap yang jadi ciri khas raushan fikri itu kita memang persiapan gurunya itu kontrak dari luar, seperti quran tadi itu dewan hakim yang kita panggil ke sekolah ini, agar anak itu bagus, jadi raushan fikri ini khasnya itu mesjid tempat seluruh pendidikan itu, setiap hari rabu sabtu latihan dakwa di masjid, ada juga pelatihan organisasi untuk agama di mesjid juga tempat sarana prasarannya, kalau untuk perencanaan tadi sarana prasarana dan juga kita undang narasumber yang memang bidang menangani dikedepankan anak anak itu berprestasi, saya sudah merencanakan satu tahun sebelum itu. anak anak kita udah 6 bulan 10 juz, ini anak kita sedang kita pondokkan di pondok pesantren ketuaa dewan hakim letaknya di sibolangit, target kita satu tahun dua bulan harus hafidz 30 juz. pembiayaan dari sebagian besar pembiayaan dari sekolah dan juga orang tua dari siwa yang sedang di pondokkan, dengan orang tua mereka infaq ke sekolah ini. dan kita memikirkan perkembangan mutu pendidikan itu yang luar biasa

ternyata berkesan di masyarakat, jadi kalau masuk ke sekolah ini testing, jadikan mutu pendidikan kita itu bagus dimasyarakat.”

### **3. Meningkatkan Kualitas Prestasi Siswa Dalam Mutu Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Mas Raushan Fikri**

Cara meningkatkan kualitas prestasi siswa dalam mutu pendidikan di lembaga pendidikan Mas raushan fikri ini yang khususnya ditingkatkan pada Al quran, beberapa siswa sedikit minim untuk membaca al quran, jadi mutu pendidikannya itu terarah kepada al quran, cara meningkatkan ialah:

- a. Setiap ajaran baru raushan fikri ini mengundang orang tua peserta didik untuk menyikapi ini, apa menjadi masalah dirumah ini kita kaitkan sekolah. Jadi setiap pagi pada pukul jam 7:15 para peserta didik untuk mengikuti mengaji, setelah itu setiap harinya peserta didik menghafal al quran. Jadi kontrol nya tetap mengarah pada masyarakat, jadi itu tekanannya ke orang tua juga dirumaah ia bagaimana.
- b. Sekolah raushan fikri ini mengundang narasumber yang bekerja sama dengan madrasa ini termasuk dosen UINSU dari fakultas biologi di undang ke sekolah raushan fikri untuk bekerja sama, karna di raushan fikri ini suasananya pun dalam pembibitan. sekolah madrasah ini juga mengundang ustad mar'im muhammad untuk meningkatkan mutu pendidikan, beliau adalah dewan hakim hafis dan hafizoh sumatra utara, pengembangan mutu pendidikan di madrasah ini tersambung dalam al quranya dimasyarakat dan mengundang juga nara sumber nara sumber.
- c. Pengaplikasian peserta didik dan pendidik dan tenaga kependidikan, bukan hanya peserta didik yang harus di ajarkan namun guru juga harus diajarkan maka dari itu harus ada kesesuaian dalam murid dan juga guru.

Seperti yang dijelaskan oleh bapak Bapak Muhammad Amin S.Pd:

“pertama di mas raushan fikri ini karna kebetulan di desa, jadi ada beberapa hal yang jadi pertimbangan yang pasti untuk mutu pendidikan ini yang kita tingkatkan khusus raushan fikri ini yaitu al quran, anak anak kita agak minim untuk baca al quran jadi mutu pendidikannya itu terarah kepada al quran, jadi bagaimana caranya?. Pertama setiap ajaran baru kita undang orang tua untuk menyikapi ini, jadi masalah dirumah itu apa, ini kita kaitkan sekolah. Jadi setiap pagi itu, jam 7:15 mengaji, setelah itu setiap harinya menghafal terus, jadi kontrol nya tetap masyarakat, jadi itu tekanannya ke orang tua juga, dirumaah ia bagaimana juga, kadang kadang kita tekankan di sini pendidikannya namun dirumah tidak jalan. Yang kedua kita undang juga narasumber-narasumber termasuk kerja sama dengan kita. kemarin juga dosen UINSU dari fakultas biologi di undang ke sekolah ini untuk bekerja sama dengan kita, karna kebetulan disini suasana kita pun pembibitan, kita undang juga ustad mar'im muhammad untuk meningkatkan mutu pendidikan, beliau adalah dewan hakim hafis dan hafizoh sumatra utara, di harapan kita pengembangan mutu pendidikan di sini itu tersambung al quranya dimasyarakat dan mengundang juga nara sumber nara sumber. Yang ketiga aplikasinya prestasi anak dan guru gurunya kita didik jadi bukan sekedar guru itu mengajar namun juga harus sesuai, jadi disini yang saya kebangkan itu ada al quran kebetulan saya guru tilawah disini dan dai dan untuk mengajarkan prestasi juga saya raih.”

Dapat disimpulkan bahwa cara meningkatkan kualitas prestasi siswa dalam mutu pendidikan di lembaga pendidikan Mas raushan fikri ini yang khususnya ditingkatkan pada Al quran ialah yang pertama dengan cara setiap ajaran baru madrasah ini mengundang orang tua peserta didik untuk menyikapi hal ini, yang kedua madrasah raushan fikri ini juga mengundang narasumber-narasumber yang beketja sama dengan madrasah raushan fikri, yang ketiga dengan mengaplikasikan siswa dan juga guru yang ada di raushan fikri dengan mendidik siswa dan juga bukan hanya siswa yang harus di didik namun guru juga harus di didik sehingga sesuai dengan siswa dan guru agar memahami suatu yang diajarkan.

Jika berbicara apakah prestasi belajar siswa madrasah raushan fikri ini bisa menjadi acuan dalam mutu pendidikan, maka madrasah ini bisa namun belum maksimal karena seperti yang dikatakan bapak Muhammad Amin S.Pd selaku kepala sekolah di MAS Raushan Fikri:



“Kalau cerita prestasi untuk di jadikan acuan saya rasa kita bisa namun belum maksimal, karna prestasi anak dikota sedikit berbeda dengan anak didik didesa, kalau anak dikota sedikit banyaknya walaupun ia bandal sudah tercipti dengan modren zaman, kalau di plosok desa ini tidak bisa, jadi kalau anak anak ini prestasinya dijadikan acuan sebagian besar bisa namun sebagian lagi masih banyak yang di perbaiki untuk anak anak ini. Jadi utuk prestasi yang sudah teraih peningkatan mutu pendidikan itu sebagian bisa anak anak yang juara itu kita jadikan uswah untuk teman-teman yang lain agar mungkin berkembag menjadi contoh.”

#### **4. Masalah Yang Dihadapi Dalam Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Di Mas Raushan Fikri Islamic School**

Dari hasil penelitian masalah yang dihadapi dalam manajemen pendidikan dan tenaga kependidikan dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan di sekolah raushan fikri ialah sangat banyak, namun beberapa ialah

- a) Terdapatnya tenaga kependidikan yang belum menetap di sekolah raushan fikri, karena daya umpan balik yang tidak cocok, istilahnya gaji yang didapat kecil, disitulah salah satu masalah yang dihadapi oleh raushan fikri. Apalagi di sekolah raushan fikri ini sekolah swasta yang memiliki gaji Rp32 perjam untuk guru baru dan untu guru yang sudah lama Rp32 perjamnya.
- b) Keprofesionalan pendidik dan tenaga kependidikan dalam menggunakan digital, kurangnya profesional tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam digital juga menjadi masalah yang dihadapi di madrasah raushan fikri ini, karna dalam sekolah raushan fikri ini seluruh tenaga pendidik dan kependidikan dan juga peserta didik harus sudah bisa menggunakan digital, contohnya seperti menggunakan komputer dan lain lain. Tetapi tidak sesuai dengan diharapkan karena tidak mampunya pendidik dan tenaga kependidikan dalam menggunakan digital tersebut, dan pada akhirnya banyak tenaga pendidik dan kependidikan tersebut resign atau berhenti karna tidak pahamnya dalam digital tersebut.

Dari masalah tersebut telah dijelaskan oleh bapak Muhammad Amin S.Pd selaku kepala sekolah:

“kalau masalah masih banyak, kalau didalam sekolah ini masalah tenaga kependidikan, kita belum dapat yang istiqomah bekerja disini, sampai pernah 4 kali ganti tenaga kependidikan. jadi apa sebenarnya yang melatar belakangi pertama kita kembali lagi pendidikan di indonesia ini daya umpan balik tidak cocok, istilahnya gajinya kecil jadi di situ titik masalah apalagi swasta disini Rp25 per jam guru baru, guru yang sudah lama Rp32 per jam. operator kita masih gaji juga tidak terlalu besar jadi mereka berulang kali ganti sampai operator yang dikabupaten saja tanda tanya itu masalah kecilnya kita memang, karna namanya swasta mengharapkan dana bos. Dana bos kita tidak 100% menerima sekarang sudah ada aturan pemerintah itu sekian persennya tidak terima mutlak gaji itu masalah nya. Yang ke dua keprofesionalan guru dan tenaga kependidikan itu juga jadi masalah, karna saya sudah diaktifkan khususnya di aliyah, saya beritahukan kepada guru guru kalau kita harus sudah digital, ternyata jadi masalah juga, karena tidak mampu guru itu untuk mengoprasi tadi, dan pelan pelan seleksi alam gurunya lama lama resign. Tenaga kependidikan juga seperti itu sehingga ditanya, “kenapa ingin keluar?”, dan dijawab “pak izin pak saya belum faham”. tapi alhamdulillah sekolah kita ini kan dulu hanya beberapa ruangan sekarang sudah banyak bangunan baru.”

Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa masalah yang dihadapi dalam manajemen pendidik dan tenaga kependidikan dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan di Mas raushan Fikri islamic school ini yaitu terdapat beberapa tenaga pendidik dan kependidikan belum menetap karena gaji yang belum memungkinkan atau gaji yang kecil. masalah kedua ialah belum adanya keprofesionalan dalam tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam pemahaman untuk menggunakan digital didalam sekolah tersebut sehingga menjadi salah satu masalah di raushan fikri tersebut.

#### **5. Yang Diperhatikan Dan Disiapkan dalam Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Agar Dapat Meningkatkan Prestasi Siswa Berjalan Dengan Baik**

Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah Yang Diperhatikan Dan Disiapkan dalam Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Agar Dapat Meningkatkan Prestasi Siswa Berjalan Dengan Baik di

sekolah Mas ini ialah dengan cara memperhatikan dan mempersiapkan apa saja yang akan di pakai oleh siswa dalam mengadakan prestasi siswa, seperti angkat besi sesumatera utara, sarana prasarana dalam angkat besi ini yang disiapkan hanya sederhana. Selanjutnya seperti quran, quran ini untuk sarana dan prasarananya berada di masjid dan dimasjid tersebut sarana dan prasarananya cukup mengumpuni untuk mengembangkan al quran. Untuk olahraga dipersiapkan nya sarana dan prasarana yang bagus agar siswa meraih prestasi tersebut. Sekarang ini madrasah raushan fikri sedang dalam proses untuk meningkatkan dibahasa indonesia mata pelajarannya ufu' anak anak jurnalis, jadi madrasah raushan fikri sedang mempersiapkan sarana untuk pengembangan siswa. Madrasah ini juga sudah menyiapkan sarana dan prasarana untuk digital.

Seperti yang telah di jelaskan oleh bapak Muhammad Amin S.Pd selaku kepala sekolah madrasah raushan fikri:

“kalau untuk sarana prasaranan kembali kita sekolah swasta masih proses, waktu sebelum kita pindah keruangan ini prestasi anak anak kita dia ikut angkat besi sesumatera utara dan anak kita yang menjadi juara, jadi masa itu sarana prasarananya yang kami siapkan hanya sederhana saja alatnya, namanya angkat berat besi kan, pakai tong lah, semen tong itu kanan kiri, berapa beratnya itulah yang di angkatnya, jadi secara perlahan terus semakin berkembang madrasah ini akhirnya saya berfikir bukan hanya angkat besi saja tapi yang lain lain termasuk quran, quran semua kita alihkan kemesjid dan mesjid kita itu kalau dilihat sarana prasarananya cukup mengumpuni untuk mengembangkan al quraan, sonsistemnya itu bagus, pelatihan dakwah nya juga mimpimbar dan semua sudah lah. Untuk di olahraga yang kita siapkan itu untuk saat ini lapangan badminton , lapangan putsal, putsal lapangannya tanah, kalau kena hujan banjir, tiangnya yg bisa di pindah pidah atau bisa digeser , lalu sekarang ini sedang memproses kita lagi mengembangkan di bahasa indonesia mata pelajarannya ufu' anak anak jurnalis, jadi saya sedang pesan alat alat untuk pengembangan anak anak, insyaaalah dalam waktu dekat kita sediakan alat pekkes jadi kreatifitas anak anak itu, karna anak anak sudah bekerjasama dengan beberapa seperti kampus uin, jadi setelah temat dari sini kita arahkan kekampus yang sudah m.o.u sudah kami siap kesana mereka juga harus digital arahnya kesana. untuk sarana prasarana olahraga dan juga digital itu yang sudah kita sediakan di madrasah ini.”

Maka ditarik kesimpulan bahwa Mas raushan fikri ini mempunyai persiapan sarana dan prasarana yang memiliki berebrapa yang akan meningkatka prestasi siswa dengan cara mempersiapkan sarana prasarana dalam angkat besi, al quran , olahraga dan juga digital. raushan fikri ini sangat memperhatikan bagaimana perkembangan dalam sarana dan prasarana yang akan di gunakan dan memperhatikan peningkatan prestasi siswa agar berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Perencanaan mutu pendidikan yang dilakukan dalam meningkatkan prestasi siswa di MAS raushan fikri ini ialah dengan merencanakan suatu sarana dan prasarana seperti al quran, olahraga dan berbagai prestasi yang dihasilan oleh siswa raushan fikri. Perencanaan dengan mengundang narasumber narasumber yang profesional dalam bidang nya agar para siswa dapat meningkat prestasinya, dan madrasah ini merencanakan untuk menghafal al quran dengan target 6 bulan 10 juz dan harus hafidz 10 juz, dan beberapa siswa sedang di pondokkan di pondok pesantren dewan hakim.

Cara meningkatkan kualitas prestasi siswa dalam mutu pendidikan di lembaga pendidikan Mas raushan fikri ini yang khususnya ditingkatkan pada Al quran ialah yang pertama dengan cara setiap ajaran baru madrasah ini mengundang orang tua peserta didik, yang kedua madrasah raushan fikri ini juga mengundang narasumber-narasumber yang bekerja sama dengan madrasah raushan fikri, yang ketiga dengan mengaplikasikan siswa dan juga guru yang ada di raushan fikri. cerita tentang prestasi untuk di jadikan acuan dimadrasah ini bisa namun belum terdapat kemaksimalan.

Masalah Yang Dihadapi Dalam Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Di Mas Raushan Fikri ialah Terdapatnya tenaga

kependidikan yang belum menetap di sekolah raushan fikri, selanjutnya keprofesionalan pendidik dan tenaga kependidikan dalam menggunakan digital.

Yang Diperhatikan Dan Disiapkan dalam Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Agar Dapat Meningkatkan Prestasi Siswa Berjalan Dengan Baik dengan mempunyai persiapan sarana dan prasarana yang memiliki beberapa yang akan meningkatkan prestasi siswa dengan cara mempersiapkan sarana prasarana dalam angkat besi, al quran , olahraga dan juga digital. raushan fikri ini sangat memperhatikan bagaimana perkembangan dalam sarana dan prasarana yang akan di gunakan dan memperhatikan peningkatan prestasi siswa agar berjalan sesuai dengan yang diinginkan..

#### DAFTAR PUSTAKA

- A. Hanun.(2015) "Manajemen Mutu Pendidikan Government Of Indonesia (Goi) And Islamic Development Bank (Idb)," Government of Indonesia (Gol) and Islamic Development Bank (IDB): 139.
- Alfian, T. K. (2019). Manajemen Mutu Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan*, 7(1), 84–97.
- Anik, M. D. (2019). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen mutu pendidikan di madrasah ibtidaiyah. IAIN Kudus, Kudus, Indonesia, 7, 48–63.
- Danial, R. (2021). Problematika Yang Dihadapi Lembaga Pendidikan Islam. *Nazzama Journal Of Management Education*, 1(September), 76–89.
- Halimatus, S. (2018). Manajemen mutu pendidikan dalam meningkatkan sumber daya manusia. *Manajemen Mutu Pendidikan*, 01 No. 02.
- Hasan, B. (2017). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Akademia Pustaka.
- Indah Kusuma, P. (2016). Manajemen Mutu Dalam Upaya Peningkatan Prestasi Sekolah (Studi Di Sdn Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang Dan Sd Islam Al-Ikhlas Kota Tangerang, 2016). *Kota Tangerang*.
- Intan Bela, M. (2021). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di Man 3 Jombang. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Intan, E. (2020). Manajemen Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung Skripsi. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Junedi, A. (2015). Manajemen Peningkatan Mutu Peserta Didik. *Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*.
- Maya, W. (2017). *Peningkatan Mutu Pendidikan Untuk Meningkatkan Daya Saing (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Miftahul Huda Sukolilo Jabung Kabupaten Malang) TESIS*.
- Muhammad, F. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(02).
- Muhammad, N. (2016). Pendidikan Pada Sdn Dayah Guci Kabupaten Pidie. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 4(1), 93–103.
- Mulyana, A. (n.d.). Manajemen Mutu Pendidikan Di Sekolah Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah , Profesionalisme Guru , Quality Management Of Education In School Leadership Role Of Head Master , Teacher ' S Professionalism . *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Nur, I. (2020). Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial. *Jurnal Asy- Syukriyyah*, 21, 1–20.
- Putri, A. (2007). Studi Tentang Cara Belajar Siswa Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas Ii Di Smk Batik 2 Surakarta Tahun Diklat 2005/2006. *Universitas Sebelas Maret Surakarta*, 1–92.